

DAFTAR PUSTAKA

1. Undang-Undang Nomor 24 tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana In: Departemen Hukum dan HAM, editor. Jakarta.2007.
2. Nurjanah, Sugiharto, Kuswanda D, Siswanto, Adikoesoemo. Manajemen Bencana. Bandung: Alfabeta; 2012.
3. Organization WH. Integrating Sexual and Reproductive into Health Emergency and Disaster Risk Management. Policy Brief. 2012.
4. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Risiko Bencana Indonesia. Jakarta.2016.
5. Guha-Sapir P, Hoyois P, Wallemacq P, Bellow R. Annual Disaster Statistical Review 2016: The Number and Trends. Brussels. Centre for on the Epidemiology of Disaster (CRED). 2016.
6. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). Data Informasi Bencana Indonesia (DIBI).2017.
7. Ahmad, D. A. Hubungan antara Umur, Pendidikan, Pendapatan, dan Pengalaman Bencana dengan Kesipasiagaan Tingkat RT (Studi Kasus Kali Lamong, Kabupaten Gresik). 2012.
8. Hermon D. Mitigasi Bencana Hidrometeorologi. Padang: UNP Press; 2012.
9. Buku Pedoman Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM) Kesehatan Reproduksi pada Krisis Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI. Jakarta.2014.
10. Wibowo A, Surbakti I, Yunus R. Indonesia Disaster Database. 2013.
11. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Barat. Laporan Tahunan Pusdalops PB Tahun 2015.2016.
12. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman Teknis Penanggulangan Krisis Kesehatan Akibat Bencana. Jakarta.2007.
13. Kajian Risiko Bencana Kota Padang, Sumatera Barat Tahun 2014-2016 daerah BPB, editor.2013.
14. Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Provinsi Sumatera Barat, Laporan Tahunan Pusdalops PB BPBD Tahun 2018.
15. Pengarusutamaan Gender dalam Penanggulangan Bencana.2017.

16. Haryono TJS, Koesbardiati T, Kinasih SE. Model Strategi Mitigasi Berbasis Kepentingan Perempuan pada Komunitas Survivor di Wilayah Rawan Banjir. Masyarakat, Kebudayaan dan Politik. 2012;25(3):178-83.
17. Suryati. Gambaran Kebutuhan dan Perilaku Remaja Putri pada Waktu Menstruasi dalam Situasi Darurat Bencana di Sumatera Barat. Jurnal Kesehatan Masyarakat Andalas. 2013;7:60-5.
18. Press Release PKBI Daerah Jateng. PKBI Gelar Latihan Tanggap Bencana. 2015.
19. Buku Pedoman Lapangan Antar-Lembaga Kesehatan Reproduksi dalam situasi Bencana: Inter-agency Working Group on Reproductive Health in Crises: 2010.
20. Nurunyah S. Evaluasi Pelayanan Kesehatan Reproduksi bagi Pengungsi Rawan Bencana Erupsi Merapi. Jurnal Ners dan Kebidanan. 2014;2:57-61.
21. Sanaz Sohrabizadeh. Reproductive health in the recent disasters of Iran: a management perspective 2018. BMC Public Health. 2018;18:389.
22. Buku Pedoman Paket Pelayanan Awal Minimum (PPAM). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2017.
23. Khambali. Manajemen Penanggulangan Bencana. Yogyakarta: ANDI Publisher; 2017.
24. Rohan HH, Siyoto S. Buku Ajar Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Nuha Medika; 2013.
25. Undang-Undang Nomor 61 Tahun 2014 Tentang Kesehatan Reproduksi. Jakarta. 2014.
26. Marmi. Kesehatan Reproduksi. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2013.
27. Azwar A. Pengantar Administrasi Kebijakan Kesehatan. Jakarta: BINA RUPA AKSARA Publisher; 2010.
28. Satrianegara MF. Organisasi dan Manajemen Pelayanan Kesehatan: Teori dan Aplikasi Pelayanan Puskesmas dan Rumah Sakit. Jakarta Selatan: Salemba Medika; 2014.
29. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan Edisi 3. Jakarta: EGC; 2011.
30. Satori Da, Komariah A. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta; 2010.
31. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta; 2013.

32. Japan Medical Association Journal. *Rapid Need Assessment in Disaster* 2013;56(1)
33. Terry GR. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara; 2013.
34. Herlambang, Susatyo. Pengantar Manajemen. Yogyakarta: Gosyen Publishing; 2013.
35. Terry, G., Leslie W. Rue. Dasar-Dasar Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara; 2010.
36. Muninjaya AAG. Manajemen Kesehatan. Jakarta: EGC; 2004.
37. Terry GR. Prinsip Prinsip Manajemen. Jakarta: Bumi Aksara; 2016.
38. Suharto, E. Analisis Kebijakan Publik: Panduan Praktis Mengkaji Masalah dan Kebijakan Sosial. Bandung: Alfabeta; 2005.
39. Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 006/Menkes/SK/II/2006 tentang Pedoman Manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) Kesehatan Dalam Penanggulangan Bencana.
40. Krause S, Williams H, Onyango MA, Sami S, Doedens W, Giga N, et al. Reproductive health services for Syrian refugees in Zaatri Camp and Irbid City, Hashemite Kingdom of Jordan: an evaluation of the Minimum Initial Services Package. *Journal Conflict and Health*. 2015;9:1-10.

